

LAMPIRAN

INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	HASIL	Ya	Tidak
1.	Mengajarkan ajaran Alkitab	Kasih		
		Empati		
		Toleransi		
2.	Membangun kesadaran sosial	Keadilan sosial		
		Kerjasama		
		Inisiatif		
3.	Membimbing pertumbuhan Rohani	Pelayanan		
		Saling menghargai		
		Kasih		
		Mengampuni		

Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK), ditemukan bahwa guru telah secara aktif mengajarkan nilai-nilai kekristenan yang bersumber dari Alkitab, serta membimbing siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran, guru secara konsisten menyampaikan nilai-nilai kasih, empati, dan toleransi melalui cerita-cerita Alkitab maupun kegiatan reflektif. Hal ini terlihat dari cara guru memberikan penjelasan yang mudah dipahami siswa serta mengaitkan ajaran Alkitab dengan situasi yang relevan dalam kehidupan anak-anak. Misalnya, saat membahas kisah “Orang Samaria yang Baik Hati,” guru menekankan pentingnya menunjukkan kasih kepada siapa saja, tanpa memandang latar belakang. Guru juga sering mengajak siswa untuk berbagi cerita pengalaman pribadi yang menunjukkan sikap empati dan toleransi kepada teman-teman di sekolah.

Guru PAK juga terlihat menanamkan nilai-nilai sosial seperti keadilan sosial, kerjasama, dan inisiatif. Dalam beberapa kegiatan kelompok, guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menyuarakan pendapatnya dan mendorong mereka untuk saling membantu. Siswa diajak untuk memahami pentingnya memperlakukan orang lain dengan adil, serta belajar bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok. Salah satu contohnya adalah saat siswa diminta membuat proyek pelayanan sederhana, seperti mengumpulkan

barang bekas layak pakai untuk diberikan kepada yang membutuhkan. Dalam kegiatan ini, siswa menunjukkan antusiasme dan inisiatif tanpa harus diarahkan terus-menerus oleh guru.

Dari observasi juga terlihat bahwa guru tidak hanya mengajarkan secara kognitif, tetapi juga membimbing siswa untuk bertumbuh secara rohani. Guru sering menekankan pentingnya pelayanan, sikap saling menghargai, kasih, dan mengampuni dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tampak dari pendekatan yang digunakan guru ketika ada konflik kecil antar siswa—guru mengajak mereka berdiskusi dan saling mengampuni. Dalam setiap akhir pembelajaran, guru memberi waktu untuk refleksi pribadi dan doa bersama sebagai bentuk latihan spiritual yang membangun kedewasaan rohani siswa.

INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk guru PAK

1. Bagaimana Bapak/Ibu menjelaskan nilai kasih, empati, toleransi, dan keadilan sosial dalam pelajaran PAK
2. Dalam membangun kepedulian sosial pada anak, biasanya Bapak/Ibu melakukannya dalam metode pembelajaran apa?
3. Apakah kepedulian sosial tersebut, Bapak/Ibu bangun melalui praktik langsung?
4. Untuk melihat pertumbuhan rohani siswa, apa indikator yang digunakan?

B. Untuk Siswa

1. Apa yang kamu pahami tentang kasih, empati, toleransi, dan keadilan sosial dari pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK)?
2. Dalam pelajaran PAK, kegiatan seperti apa yang biasa kamu lakukan untuk belajar tentang kepedulian sosial?
3. Apakah kamu pernah diajak langsung melakukan kegiatan sosial, seperti membantu orang lain atau melayani bersama teman-teman? Bisa ceritakan?
4. Menurut kamu, apa tanda-tanda bahwa kamu atau temanmu bertumbuh secara rohani setelah mengikuti pelajaran PAK?

Transkrip Hasil Wawancara

Jenis data : Wawancara

Topik : Analisis Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam
Menanamkan Sikap Kepedulian Sosial Siswa Upt Sdn 6
Makale

Tempat penelitian : UPT SDN 6 Makale

A. Wawancara bersama guru PAK

Penulis	Informan
Bagaimana Bapak/Ibu menjelaskan nilai kasih, empati, toleransi, dan keadilan sosial dalam pelajaran PAK	Dalam mengajarkan nilai-nilai tersebut, saya selalu mulai dari firman Tuhan sebagai dasar, kemudian mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, untuk nilai kasih, saya ajarkan bahwa kasih tidak hanya berupa kata-kata, tapi ditunjukkan lewat tindakan konkret seperti menolong teman atau menghormati guru. Untuk empati, saya sering mengajak siswa untuk membayangkan perasaan orang lain dan menanyakan, 'Bagaimana kalau kamu yang ada di posisi itu?' Toleransi saya jelaskan dengan memberikan pemahaman bahwa kita hidup dalam perbedaan, dan sebagai murid Kristus, kita diajarkan untuk menghargai sesama, meskipun berbeda pendapat atau latar belakang. Keadilan sosial saya tanamkan melalui diskusi tentang bagaimana kita memperlakukan orang lain secara adil, tidak pilih kasih, dan membantu yang membutuhkan.
Baik, terimakasih.	Saya menggunakan berbagai metode pembelajaran aktif dan kontekstual.

Kemudian, Dalam membangun kepedulian sosial pada anak, biasanya Bapak/Ibu melakukannya dalam metode pembelajaran apa?	Salah satunya adalah diskusi kelompok, studi kasus, dan role play. Dengan cara ini, siswa bisa belajar berpikir kritis dan menyadari bahwa kepedulian sosial bukan sekadar teori, tapi harus dipraktikkan. Saya juga menggunakan pendekatan proyek, di mana siswa diminta membuat aksi nyata seperti penggalangan dana, bantuan sosial, atau kampanye kebersihan lingkungan sekolah
Baik ibu, terimakasih ,pertanyaan selanjutnya Apakah kepedulian sosial tersebut, Bapak/Ibu bangun melalui praktik langsung?	Ya, kami sangat menekankan praktik langsung. Kami melibatkan siswa dalam kegiatan sosial seperti kunjungan ke panti asuhan, kerja bakti di lingkungan sekolah, atau berbagi makanan dengan warga sekitar. Praktik langsung ini membantu siswa melihat dampak dari tindakan mereka dan menumbuhkan rasa peduli serta tanggung jawab sosial."
Untuk melihat pertumbuhan rohani siswa, apa indikator yang Bapa/Ibu gunakan?	Ada beberapa indikator yang kami gunakan, seperti keaktifan dalam ibadah sekolah, sikap dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, serta respons mereka dalam kegiatan pembelajaran PAK. Kami juga memperhatikan bagaimana siswa mengambil keputusan, apakah mencerminkan nilai-nilai Kristiani atau tidak. Selain itu, kami adakan refleksi pribadi secara berkala dan mendorong siswa untuk menuliskan pengalaman iman mereka dalam jurnal rohani."

B. Untuk Peserta Didik

Penulis	Informan
Apa yang kamu pahami tentang kasih dari pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK)?	Pita : kasih itu seperti Tuhan Yesus yang sayang sama kita dan mau mengampuni. Fideri : kasih itu artinya menyayangi orang lain Samuel : seperti Tuhan yang kasihi kita tanpa syarat Rendi : Kasih itu memberi dan menolong
Kalau empati?	Pita : Empati itu kalau kita ikut sedih atau peduli kalau ada teman yang susah. Fideri : Empati itu memahami perasaan teman Samuel : Empati itu seperti mengerti perasaan orang lain dan mau menolong Rendi : Empati itu ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain.
Kalau toleransi?	Pita : Toleransi itu menerima teman walaupun beda pendapat atau beda kebiasaan Fideri : Toleransi itu kita tidak memaksa orang lain harus sama seperti kita Samuel : Toleransi itu hidup rukun walaupun beda Rendi : Toleransi itu tidak memaksakan maunya kita
Kalau keadilan sosial?	Pita : Keadilan sosial itu menurut saya kita harus adil, tidak pilih-pilih teman Fideri : Keadilan sosial itu berlaku adil sama semua orang, bukan cuma ke teman dekat saja Samuel : Keadilan sosial itu tidak pilih kasih, semua orang berharga Rendi : Keadilan sosial itu semua orang diperlakukan sama
Oke, Pertanyaan kedua, Dalam pelajaran PAK, kegiatan seperti	Pita : Kami biasanya diskusi atau nonton video cerita Alkitab, lalu

apa yang biasa kamu lakukan untuk belajar tentang kepedulian sosial	kami disuruh menceritakan contoh kepedulian di rumah atau sekolah. Fideri : Biasanya kami diajak main peran, misalnya jadi anak yang tidak punya uang jajan atau jadi teman yang menolong. Kadang juga disuruh menggambar atau menulis cerita tentang kepedulian. Samuel : Kami pernah diminta menulis surat untuk teman yang sedang sakit atau sedih. Terus kadang juga guru kasih tugas kelompok untuk membuat poster tentang peduli lingkungan. Rendi : Kami belajar lewat cerita Alkitab, terus ada kegiatan praktek juga seperti roleplay dan kerja kelompok. Kadang kami bahas kasus dari kehidupan sehari-hari
Pertanyaan selanjutnya yah, Apakah kamu pernah diajak langsung melakukan kegiatan sosial, seperti membantu orang lain atau melayani bersama teman-teman? Bisa ceritakan?	Pita : pernah, waktu itu kami diminta bawa makanan dan barang bekas layak pakai, lalu kami pergi ke panti asuhan Fideri : pernah. Kami ikut kegiatan membersihkan lingkungan sekitar sekolah. Kami kerja sama, sapu halaman, dan bersihin tempat sampah. Samuel : Pernah ikut pelayanan ke rumah warga sekitar gereja. Kami nyanyi, bagi sembako, dan bantu bersih-bersih rumah Rendi : Iya, waktu pelajaran PAK, kami diajak bantu korban banjir. Kami kumpulkan pakaian dan makanan, lalu dikirim
Pertanyaan terakhir, Menurut kamu, apa tanda-tanda bahwa	Pita : Kalau saya merasa lebih sabar dan nggak cepat marah ke teman. Fideri : Kalau saya sekarang jadi lebih rajin doa, terus suka bantu teman yang

kamu atau temanmu bertumbuh secara rohani setelah mengikuti pelajaran PAK?	kesulitan. Saya juga lebih berani minta maaf kalau salah Samuel : Saya merasa lebih dekat sama Tuhan. Saya suka ikut ibadah sekolah, dan lebih suka membaca lkitab. Teman saya juga sekarang lebih sabar dan suka memberi semangat ke yang lain." Rendi : Kalau saya sekarang lebih suka berdoa sebelum melakukan apa pun. Saya juga jadi tidak gampang iri sama teman. Itu menurut saya tanda bertumbuh secara rohani
Okeyy, bagus semua, itu saja yang ibu tanyakan, terimakasih yah sudah menjawab, semangat terus belajarnya	Sama-sama bu